

MAKSIMALISASI PERAN MOTIVASI IBU DALAM OPTIMALKAN PERILAKU MOBILISASI DINI BERBASIS DUKUNGAN KELUARGA DAN PENGETAHUAN MOBILISASI

Rachmat Darmawan*

Email: rachmatdarmawan301190@gmail.com

Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Widyagama Malang, Indonesia
Jl. Borobudur No.15, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Adya Hermawati

Email: wati_wati38@yahoo.co.id

Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Widyagama Malang, Indonesia
Jl. Borobudur No.15, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Lembah Andriani S

Email: lembah_andriani@yahoo.com

Stikes Kendedes Malang Indonesia
Jl. Raden Panji Suroso No.6, Polowijen, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 2025-08-14

Revised: 2025-10-08

Accepted: 2025-10-11

Kata Kunci:

Dukungan_keluarga;
Pengetahuan; Motivasi;
Mobilisasi_Dini

Keywords:

Family_Support; Knowledge;
Motivation;
Early_Mobilization

ABSTRAK

Aktivitas mobilisasi yang dilakukan secara bertahap, mulai dari latihan ringan hingga berjalan, dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah, fungsi pernapasan, dan pencernaan, serta mencegah komplikasi seperti kontraktur otot dan stasis vena. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Dengan Motivasi Ibu Sebagai Variabel Mediasi. Penelitian dilakukan terhadap Pasien Pasca Sectio Caesaria di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Kabupaten Bangka Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Explanatory Research. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien Pasca Sectio Caesaria di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Kabupaten Bangka Tengah. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling dengan jumlah responden sebanyak 61 orang. Dan data diproses melalui software Smart Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku mobilisasi dini pasca sectio caesaria di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah. Selain itu, dukungan keluarga juga berpengaruh terhadap motivasi pasien dalam melakukan mobilisasi dini. Namun, tidak ditemukan pengaruh langsung antara pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pasca sectio caesaria. Meskipun demikian, pengetahuan terbukti memiliki pengaruh terhadap motivasi pasien. Motivasi sendiri berperan signifikan dalam memengaruhi perilaku mobilisasi dini. Lebih lanjut, motivasi terbukti mampu memediasi pengaruh pengetahuan terhadap perilaku mobilisasi dini, serta memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap perilaku mobilisasi dini pasca sectio caesaria di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah.

ABSTRACT

Gradual mobilization activities, ranging from light exercise to walking, can help improve blood circulation, respiratory function, and digestion, as well as prevent complications such as muscle contractures and venous stasis. This study aims to determine the effect of family support and knowledge on early mobilization behavior, with maternal motivation as a mediating variable.

The study was conducted on post-cesarean section patients at Drs. H. Abu Hanifah Regional General Hospital, Central Bangka Regency. This study was a quantitative study using explanatory research methods. The population in this study were post-cesarean section patients at Drs. H. Abu Hanifah Regional General Hospital, Central Bangka Regency. The sampling technique used in this study was total sampling, with 61 respondents. The data were processed using Smart Partial Least Square (PLS) software. Based on the results of the data analysis, the following conclusions can be drawn: The results of this study indicate that family support influences early mobilization behavior after a cesarean section at Drs. H. Abu Hanifah Regional General Hospital, Central Bangka Regency. Furthermore, family support also influences patient motivation to engage in early mobilization. However, no direct relationship was found between knowledge and early mobilization behavior after a cesarean section. Nevertheless, knowledge has been shown to influence patient motivation. Motivation itself plays a significant role in influencing early mobilization behavior. Furthermore, motivation has been shown to mediate the influence of knowledge on early mobilization behavior, as well as the influence of family support on early mobilization behavior after a cesarean section at Drs. H. Abu Hanifah Regional General Hospital, Central Bangka.

PENDAHULUAN

Prosedur operasi dapat memicu perubahan fisiologis pada tubuh yang berdampak pada berbagai organ. Pasca operasi, pasien seringkali mengalami kondisi lemah, terbatasnya mobilitas, dan potensi kecacatan yang dapat menimbulkan rasa sakit, kegelisahan, dan penurunan rentang gerak sendi. Selain itu, komplikasi seperti luka decubitus dapat timbul sebagai akibat dari imobilitas yang berkepanjangan (Fitriani et al., 2023). Keterbatasan mobilitas fisik dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan yang kompleks. Pasien dengan gangguan mobilitas seringkali mengalami perubahan fisiologis yang signifikan, termasuk gangguan metabolisme, nutrisi, dan fungsi sistem tubuh lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan intervensi keperawatan yang tepat untuk mengurangi risiko komplikasi dan mempromosikan pemulihan yang optimal (Sulastri et al., 2023).

Menurut (Krismanto & Jenie, 2021) yang mengutip data dari *World Health Organization* (WHO), jumlah individu yang menjalani tindakan bedah secara global mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, tercatat sekitar 140 juta orang menjalani operasi, dan jumlah ini meningkat menjadi 148 juta pada tahun 2019. Di Indonesia sendiri, pada tahun 2019 tercatat sebanyak 1,2 juta pasien menjalani prosedur bedah. Mengacu pada informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pembedahan termasuk dalam prosedur medis yang sering dilakukan di rumah sakit, menempati urutan ke-11 dari 50 jenis penyakit dengan persentase 12,8%, dan sekitar sepertiga dari tindakan tersebut merupakan operasi di area abdomen.

Pengetahuan merupakan faktor penting yang memengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam menghadapi kondisi kesehatannya (Hermawati & Gunawan, 2021). Dalam konteks pasien pascaoperasi, pengetahuan mencakup pemahaman mengenai manfaat mobilisasi dini, potensi komplikasi akibat imobilisasi, serta teknik mobilisasi yang aman. Pengetahuan yang memadai memungkinkan pasien dan keluarga untuk mengambil keputusan yang tepat dalam proses pemulihan, termasuk kesiapan untuk menjalani mobilisasi dini sebagai bagian dari perawatan. Sebaliknya, kurangnya informasi dapat menimbulkan rasa takut, keraguan, dan resistensi terhadap anjuran tenaga kesehatan (Fitriani et al., 2023).

Mobilisasi dini pasca operasi merupakan intervensi keperawatan yang efektif untuk mengurangi komplikasi dan mempercepat pemulihan pasien. Aktivitas mobilisasi yang dilakukan secara bertahap, mulai dari latihan ringan hingga berjalan, dapat membantu meningkatkan sirkulasi darah, fungsi pernapasan, dan pencernaan, serta mencegah komplikasi seperti kontraktur otot dan stasis vena. Dengan melakukan mobilisasi dini, pasien dapat meningkatkan kemampuan perawatan mandiri, memperpendek lama rawat, dan mempercepat proses pemulihan (Fitriani et al., 2023).

Pengetahuan yang meningkat akan memperkuat motivasi pasien (Yosiana et al., 2020); (Hermawati et al., 2020). Menurut teori kognitif motivasi, individu akan lebih terdorong untuk melakukan suatu tindakan apabila mereka memahami manfaat dan tujuannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Sitepu et al., 2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu pasca operasi caesar berkontribusi terhadap percepatan proses penyembuhan luka bekas penyakit. Dari 43 orang partisipan, tercatat 51,1% di antaranya yang melakukan mobilisasi dini mengalami pemulihan luka lebih cepat dibandingkan pasien yang tidak melakukannya. Hasil ini menegaskan bahwa mobilisasi dini berperan dalam meningkatkan sirkulasi darah dan merangsang regenerasi jaringan, sehingga mendukung proses penyembuhan dan penyembuhan.

Dukungan merupakan suatu bentuk bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh orang lain, baik secara fisik, emosional, informasional, maupun instrumental, yang bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi permasalahan atau situasi tertentu (Hermawati et al., 2019). Dukungan Keluarga memiliki peran penting dalam mendukung terlaksananya mobilisasi dini pada pasien pascaoperasi. Sinergi antara tenaga perawat dan anggota keluarga mampu meningkatkan pelayanan bersama dengan mengoptimalkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan keluarga dalam mendampingi proses perawatan di fasilitas kesehatan. Dukungan dari keluarga dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian informasi, bantuan

secara fisik, serta dukungan emosional yang mendorong peningkatan motivasi pasien untuk bergerak lebih awal (kemenkes RI, 2024).

RSUD Drs. H. Abu Hanifah merupakan satu-satunya rumah sakit pemerintah yang berada di pusat kota koba. Rumah Sakit ini menjadi andalan masyarakat Bangka Tengah karena rumah sakit yang lain berjarak agak jauh dan lebih dekat ke Kota Pangkalpinang. Rumah Sakit ini memiliki layanan PONEK dan Rawat Inap Kebidanan. Rumah Sakit ini juga dapat melayani Kelahiran dengan cara *Sectio Caesaria*. Adapun Data pasien yang melahirkan dengan *Sectio Caesaria* pada 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kejadian *Sectio Caesaria* di RSUD Drs. H. Abu Hanifah

No	Tahun	Jumlah
1	2022	286
2	2023	397
3	2024	316

Sumber: Data diolah (2025)

Data pasien yang menjalani kelahiran dengan *Sectio Caesaria* pada tahun 2022 berjumlah 286 ibu, tahun 2023 berjumlah 397 ibu dan 2024 berjumlah 316 ibu. angka tersebut cenderung fluktuatif pada tiga tahun terakhir. Kejadian *Sectio Caesaria* pada tiga bulan terkahir adalah pada bulan september berjumlah 38 ibu, bulan oktober berjumlah 32 ibu dan pada bulan November berjumlah 26 ibu. Data tersebut menunjukkan kejadian *sectio caesaria* mengalami penurunan.

Data dari observasi awal menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Permasalahan Mobilisasi Dini

No.	Permasalahan	Jawaban		Jumlah Responden	Persentase (%)
		Iya	Tidak		
1	Mobilisasi Dini	11	4	15	73
2	Pengetahuan	10	5	15	67
3	Dukungan Keluarga	9	6	15	60

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil observasi awal di ruangan rawat kebidanan RSUD Drs. H. Abu Hanifah pada 15 pasien ibu dengan post operasi *Sectio Caesaria* menunjukkan bahwa ada ada 11 orang (73%) pasien kurang melakukan mobilisasi dini sesuai arahan bidan, Ada 10 orang (67%) yang berpengetahuan kurang baik, dan ada 9 orang (60%) yang kurang memiliki dukungan keluarga. Hal ini dinilai kurang mengingat mobilisasi dini sangat penting untuk membantu ibu lebih cepat pulih pasca operasi *Sectio Caesaria*.

Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk meneliti tentang Bagaimana Analisis Pengaruh Dukungan Keluarga dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini dengan Motivasi Ibu Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pasien Pasca *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Pemerintah Type C Kabupaten Bangka Tengah).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian positivisme, dengan jenis penelitian *explanatory research*. Tujuan utama dari pendekatan ini ialah guna memperjelaskan hubungan antar variabel, yakni analisis pengaruh dukungan keluarga dan pengetahuan terhadap perilaku mobilisasi dini dengan motivasi ibu sebagai variabel mediasi. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien post operasi *Sectio Caesaria* yang dirawat di RSUD Drs. H. Abu Hanifah pada bulan Mei dan Juni 2025 yang berjumlah 61 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *probability sampling* dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disproportionate stratified random sampling*.

Pengumpulan data dalam riset ini dilakukan dengan memanfaatkan instrumen berbentuk skala likert lima tingkat (1-5), yang dirancang untuk mengevaluasi empat variabel inti, yakni: Dukungan Keluarga (X1), Pengetahuan (X2), Motivasi (M), serta Perilaku Mobilisasi Dini (Y). Proses pengolahan data dilaksanakan dengan dukungan SmartPLS dioperasikan untuk menelaah model pengukuran, termasuk validitas dan reliabilitas konstruk, serta menilai model struktural melalui pendekatan *Partial Least Squares* dalam kerangka *Structural Equation Modelling* (PLS-SEM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah

No	Asal Daerah	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Bangka Tengah	49	80,33%
2	Luar Bangka Tengah	12	19,67%
	Jumlah	61	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil karakteristik responden pada tabel 3. terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan Asal daerah, didominasi responden yang berasal dari Bangka Tengah dengan persentase 80,33%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Bekerja	54	88,53%
2	Bekerja	7	11,47%
Jumlah		61	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil karakteristik responden pada tabel 4. terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan, didominasi responden tidak bekerja dengan persentase 88,53%.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	7	11,47%
2	SD	16	26,23 %
3	SMP	6	9,84%
4	SMA	24	39,35%
5	Perguruan Tinggi	8	13,11%
Jumlah		61	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil karakteristik responden pada tabel 5. terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, didominasi responden berpendidikan SMA dengan persentase 39,35%.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	15 – 25	15	24,59%
2	26 – 35	34	55,74%
3	36 - 50	12	19,67%
Jumlah		61	100%

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil karakteristik responden pada tabel 6, terlihat bahwa karakteristik responden berdasarkan Umur, didominasi responden Berumur 26-35 tahun dengan persentase 55,74%.

Keandalan Konsistensi Internal

Keseragaman Internal Keandalan indikator untuk mengukur konstruk laten diukur dengan reliabilitasnya. *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* adalah instrumen yang digunakan untuk evaluasi:

Tabel 7. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
Dukungan Keluarga (X1)	0.959	0.960	0.964
Mobilisasi Dini (Y)	0.943	0.945	0.951
Motivasi (Z)	0.951	0.961	0.955
Pengetahuan	0.956	0.964	0.962

Sumber : Data diolah, (2025)

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 7. mengenai uji reliabilitas di atas terlihat bahwa konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,80 dan *cronbach's alpha* di atas 0,80. Dari hasil output SmartPLS 4.0 di atas semua konstruk memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,80 dan *cronbach's alpha* di atas 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik dan termasuk dalam kategori reliabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap instrumen penilaian dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Gagasan bahwa harus ada korelasi yang kuat antara ukuran-ukuran konstruk adalah dasar untuk menentukan validitas konvergen. *Average Variance Extracted* (AVE) menilai validitas konvergen dari sebuah konstruk dengan indikator reflektif.

Tabel 8. *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average variance extracted</i> (AVE)
Dukungan Keluarga	0.691
Mobilisasi Dini (Y)	0.662
Motivasi (Z)	0.623
Pengetahuan	0.717

Sumber: Data promer diolah (2025)

Hasil pengujian validitas konstruk menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap variabel dalam penelitian ini melebihi 0,5, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Dengan demikian, model penelitian ini dapat dikategorikan sebagai valid secara konvergen, karena setiap indikator mampu merepresentasikan variabel

laten secara optimal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Sejauh mana konstruk eksogen dapat menjelaskan konstruk endogen diukur dengan koefisien determinasi, yang menunjukkan proporsi varians dari variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model penelitian ini.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Mobilisasi Dini (Y)	0.634	0.615
Motivasi (Z)	0.506	0.489

Sumber: Data primer diolah (2025)

Tabel 9. mengindikasikan bahwa nilai R-Square untuk konstruk endogen Mobilisasi Dini (Y) adalah 0,634 atau 63,4%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan pengaruh sebesar 63,4% terhadap Mobilisasi Dini (Y), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model. Menurut pendapat (Sarstedt et al., 2017), koefisien determinasi (R^2) tersebut mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat prediksi yang lemah karena nilainya di bawah 0.75.

Kemudian, nilai *R-Square* untuk konstruk endogen Motivasi (Z) adalah 0,506 atau 50,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen berkontribusi sebesar 50,6% terhadap Motivasi (Z). Menurut (Sarstedt et al., 2017), nilai koefisien determinasi (R^2) tersebut mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat prediksi yang lemah karena nilainya kurang dari 0.75. Dengan demikian, model ini menunjukkan pengaruh yang signifikan pada Motivasi (Z), tetapi pengaruh yang lemah pada Mobilisasi Dini (Y).

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur dalam statistika yang bertujuan untuk memvalidasi asumsi tentang parameter populasi berdasarkan sampel data. Tahapan dalam pengujian hipotesis meliputi formulasi hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penerapan uji statistik, dan interpretasi hasil berdasarkan tingkat signifikansi.

Tabel 10. Pengujian Hipotesis Penelitian

	Koefisien Jalur	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket
Dukungan Keluarga (X1) → Mobilisasi Dini (Y)	0.342	0.119	2.887	0.005	Hipotesis Diterima

	Koefisien Jalur	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Ket
Dukungan Keluarga (X1) → Motivasi (Z)	0.408	0.127	3.222	0.002	Hipotesis Diterima
Motivasi (Z) → Mobilisasi Dini (Y)	0.583	0.135	4.330	0.000	Hipotesis Diterima
Pengetahuan (X2) → Mobilisasi Dini (Y)	-0.057	0.089	0.634	0.527	Hipotesis Ditolak
Pengetahuan (X2) → Motivasi (Z)	0.456	0.113	4.050	0.000	Hipotesis Diterima
Pengetahuan (X2) → Motivasi (Z) → Mobilisasi Dini (Y)	0.266	0.097	2.726	0.008	Hipotesis Diterima
Dukungan Keluarga (X1) → Motivasi (Z) → Mobilisasi Dini (Y)	0.238	0.085	2.809	0.006	Hipotesis Diterima

Sumber: Data diolah (2025)

Pembahasan

Pengaruh Dukungan Keluarga (X1) terhadap Perilaku Mobilisasi Dini (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga mampu berpengaruh positif terhadap Perilaku Mobilisasi Dini pada Pasien pasca Sectio Caesaria. Hal ini menunjukkan jika hasil tersebut berpengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Mobilisasi Dini, dipengaruhi secara signifikan oleh Dukungan Keluarga dengan pengaruh yang cukup kuat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suciawati, 2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mobilisasi Dini Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsia Amc Metro In Lampung.

Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan mobilisasi dini pasien post sectio caesarea di RSIA AMC Metro provinsi Lampung tahun 2016. Mobilisasi dini, hasil penelitian diketahui pada ibu post sectio caesarea di RSIA Anugerah Medical Center tahun 2016 sebagian besar melakukan mobilisasi dini sebesar (58,70%). Hasil analisa data menunjukkan sebesar 41,30% responden yang belum melaksanakan mobilisasi secara baik.

Pengaruh Pengetahuan (X2) terhadap Mobilisasi Dini (Y)

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan tidak mampu berpengaruh positif terhadap Perilaku Mobilisasi Dini pada ibu. Hal ini menunjukkan jika hasil tersebut terbantahkan atau bisa disebut tidak berpengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Mobilisasi Dini pada Ibu, tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Pengetahuan, dan tidak cukup kuat pengaruhnya.

Namun, temuan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agnesia & Hidayat, 2021), dan (Aryani et al., 2022) yang menemukan adanya hubungan antara pengetahuan dan mobilisasi dini. Tidak adanya pengaruh antara pengetahuan dan mobilisasi dini menunjukkan bahwa meskipun sebagian pasien memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pentingnya mobilisasi dini, pengetahuan tersebut tidak serta-merta mendorong mereka untuk segera melakukan aktivitas fisik setelah operasi. Ketidakhadiran pengaruh ini dapat dijelaskan melalui pendekatan perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan hanyalah salah satu komponen dari determinan perilaku, dan bukan penentu tunggal.

Pengaruh Dukungan Keluarga (X1) terhadap Motivasi (Z)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga mampu berpengaruh positif terhadap Motivasi pada Pasien pasca *Seccio Caesaria*. Hal ini menunjukkan jika hasil tersebut berpengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi, dipengaruhi secara signifikan oleh Dukungan Keluarga, dan cukup kuat pengaruhnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi pasien pasca operasi *seccio caesaria* dalam melakukan mobilisasi dini. Hal ini menegaskan bahwa kehadiran dan keterlibatan keluarga dapat menjadi faktor penting dalam mendorong semangat dan kemauan pasien untuk segera bangkit dan beraktivitas pasca operasi. Di Bangka Tengah, budaya lokal menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat sentral dalam mendampingi ibu yang baru melahirkan. Dalam banyak kasus, pasien pasca *seccio caesaria* akan didampingi oleh lebih dari satu anggota keluarga, bahkan seluruh keluarga besar, sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas.

Pengaruh Pengetahuan (X2) terhadap Motivasi (Z)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan mampu berpengaruh positif terhadap Motivasi pada Pasien pasca *Seccio Caesaria*. Hal ini menunjukkan jika hasil

tersebut berpengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi, dipengaruhi secara signifikan oleh Pengetahuan, dan cukup kuat pengaruhnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hartati et al., 2014) yang menemukan adanya hubungan antara motivasi ibu dan perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi sectio caesarea. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi pasien pasca operasi sectio caesaria dalam melakukan mobilisasi dini. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki pasien mengenai manfaat, tujuan, dan prosedur mobilisasi dini, maka semakin besar pula tingkat motivasi mereka untuk melakukannya secara aktif dan terencana.

Pengaruh Motivasi (Z) terhadap Mobilitasi Dini (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi mampu berpengaruh positif terhadap Perilaku Mobilisasi Dini pada Pasien pasca *Sectio Caesaria*. Hal ini menunjukkan jika hasil tersebut berpengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa Mobilisasi Dini, dipengaruhi secara signifikan oleh Motivasi, dan cukup kuat pengaruhnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puspitasari, 2023) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah Rspal Dr. Ramelan Surabaya menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh motivasi terhadap perilaku mobilisasi dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mobilisasi dini (Y) pada pasien pasca operasi sectio caesaria di Rumah Sakit Pemerintah Tipe C Bangka Tengah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki pasien, maka semakin besar pula kemungkinan pasien untuk melakukan mobilisasi secara lebih cepat dan aktif setelah tindakan pembedahan.

Pengaruh Dukungan Keluarga (X1) terhadap Mobilisasi Dini (Y) yang dimediasi Motivasi (Z) pada Pasien Pasca *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Pemerintah Type C Bangka Tengah

Hipotesis yang mengklaim bahwa *Dukungan Keluarga* mampu berpengaruh positif terhadap Mobilisasi Dini yang dimediasi Motivasi, menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,809, nilai signifikansi 0,006, dan koefisien jalur 0,238. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,908 > 1,670$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari Dukungan Keluarga terhadap

Mobilisasi Dini melalui mediasi Motivasi. Dengan demikian, hipotesis tersebut terbukti, yang menunjukkan bahwa Perilaku Mobilisasi Dini yang berkontribusi pada Dukungan Keluarga, yang pada gilirannya berdampak pada Motivasi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nadziroh et al., 2023) yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap mobilisasi dini ibu post-sectio caesarea. Selain itu, teori *Health Belief Model* juga menegaskan bahwa motivasi, persepsi manfaat, dan dorongan sosial merupakan determinan utama yang memengaruhi perubahan perilaku kesehatan. Hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Pemerintah Tipe C Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien pasca operasi sectio caesaria. Dukungan keluarga dalam konteks ini mencakup aspek emosional (memberi semangat, empati), instrumental (membantu aktivitas fisik), informasional (menyediakan informasi dan edukasi), serta penghargaan (pengakuan dan dukungan moral).

Pengaruh Pengetahuan (X2) terhadap Mobilisasi Dini (Y) yang dimediasi Motivasi (Z) pada Pasien Pasca *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Pemerintah Type C Bangka Tengah

Hipotesis yang mengklaim bahwa Pengetahuan mampu berpengaruh positif terhadap Mobilisasi Dini yang dimediasi Motivasi, menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,726, nilai signifikansi 0,008, dan koefisien jalur 0,266. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,726 > 1,670$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$), hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari Pengetahuan terhadap Mobilisasi Dini melalui mediasi Motivasi. Dengan demikian, hipotesis tersebut terbukti, yang menunjukkan bahwa Perilaku Mobilisasi Dini yang berkontribusi pada Pengetahuan, yang pada gilirannya berdampak pada Motivasi.

Studi yang dilakukan oleh Sartika et al. (2024) di RSUD Bandung mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan motivasi dengan pelaksanaan mobilisasi dini setelah operasi sectio caesarea. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian oleh Fauzi et al. (2023), yang menegaskan bahwa pengetahuan merupakan dasar utama dalam pembentukan perilaku kesehatan, meskipun keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada seberapa tinggi motivasi individu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Pemerintah Tipe C Kabupaten Bangka Tengah, ditemukan bahwa pengetahuan pasien memiliki peranan penting dalam memengaruhi perilaku mobilisasi dini

pada pasien pasca operasi sectio caesaria. Pengetahuan yang mencakup pemahaman tentang manfaat mobilisasi, waktu pelaksanaan, serta risiko komplikasi akibat imobilisasi, dapat membentuk sikap dan perilaku pasien dalam mempercepat proses pemulihan. Namun, tidak semua pasien dengan tingkat pengetahuan tinggi secara otomatis melakukan mobilisasi dini.

KESIMPULAN

1. Ada Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pasca *Sectio Caesaria* Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah
2. Ada Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah
3. Tidak Ada Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pasca *Sectio Caesaria* Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah
4. Ada Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah
5. Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pasca *Sectio Caesaria* Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah
6. Ada Pengaruh Motivasi dalam memediasi pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pasca *Sectio Caesaria* Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah
7. Ada Pengaruh Motivasi dalam memediasi pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Mobilisasi Dini Pasca *Sectio Caesaria* Di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, Y., & Hidayat, R. (2021). Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Pulau Jambu UPTD BLUD Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal NERS*, 5(23), 1–7.
- Aryani, Puspita, W., Andriani, L., & Erlisa, V. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemauan Lansia Untuk Vaksin Ketiga Sebagai Pencegahan Penularan COVID-19 Di Desa Satriyan Kanigoro Kabupaten Blitar. *Jurnal Keperawatan Florence*, 2(1), 11–19.
- Fitriani, A., Ngestiningrum, A. H., Rofi'ah, S., Amanda, F., Mauyah, N., Supriyanti, E., & Chairiyah, R. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan DIII Kebidanan Jilid II* (T. M. Group (ed.)). Mahakarya Citra Utama.
https://books.google.co.id/books?id=f3atEAAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y
- Hartati, S., Setyowati, & Afiyanti, Y. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Postpartum Pasca Seksio Sesarea Untuk Melakukan Mobilisasi Dini Di RSCM. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 192–197.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2349>

- Hermawati, A., & Gunawan, E. (2021). The implementation of dynamic capabilities for small and medium-sized enterprises in creating innovation. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 51(1), 92–108. <https://doi.org/10.1108/VJKMS-08-2019-0121>
- Hermawati, A., Nurwati, Suhana, Machmuddah, Z., & Ali, S. (2020). Satisfaction, HR, and Open Innovation in Tourism Sector. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–26. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040182>
- Hermawati, A., Suhermin, & Puji, R. (2019). The transglobal leadership-based strategy of MSMEs performance optimization of Malang Raya and the implementation of quality of work life. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(1), 38–57. <https://doi.org/10.1108/RJTA-05-2018-0038>
- kemendes RI. (2024). *Mobilisasi Dini dan Dukungan Keluarga*. Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Krismanto, J., & Jenie, I. M. (2021). Evaluasi Penggunaan Surgical Safety Checklist Terhadap Kematian Pasien Setelah Laparotomi Darurat Di Kamar Operasi. *Journal of Telenursing*, 3(2), 390–400.
- Nadziroh, A'Yun, Y. D., Kusumastuti, I., & Novita, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga, Peran Bidan dan Motivasi Ibu dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pasca SC di RSIA Brawijaya Duren Tiga Jakarta Tahun 2022: Relationship between family support, role of midwife and mother's motivation with early mobilization behavior. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(4), 417–424. <https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/view/141>
- Puspitasari, D. E. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Rawat Inap Bedah RSPAL dr. Ramelan Surabaya* [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya].
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (Issue September). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8>
- Sitepu, J. E., Pasaribu, R. S., & Sembiring, N. M. P. (2024). Analisis Mobilisasi Dini Post Sectio Caesaria dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi di Rumah Sakit Umum Ulfuadi Kota Binjai. *Jurnal Anestesi*, 2(2), 189–196. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i4.1324>
- Suciawati, A. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Mobilisasi Dini Pasien Post Sectio Caesarea Di Rsia Amc Metro in Lampung*. 3.
- Sulastri, Sasmita, H., Megananda, Arbaiyah, N., Harris, & Lestari, H. D. (2023). *Buku Ajar Jiwa DIII Keperawatan*. Mahakarya Citra Utama. https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Jiwa_DIII_Keperawatan.html?hl=id&id=WNrCEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Yosiana, Hermawati, A., & Mas'ud, M. H. (2020). The Analysis of Workload and Work Environment on Nurse Performance with Job Stress as Mediation Variable. *Journal of Socioeconomics and Development*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.31328/jsed.v3i1.1326>